

Review Jurnal

“Peranan Strategi Sistem Informasi Manajemen untuk Mencapai Tujuan”

Judul : Peranan Strategi Sistem Informasi Manajemen untuk Mencapai Tujuan
Jurnal : Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi
No. 36 / Th. XXI / April 2014
Tahun : 2014
Penulis : Bagus Kusuma Ardi

1. Pendahuluan

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang dibangun dengan basis utama teknologi komputer. Perkembangan teknologi komputer yang terus berlanjut membawa implikasi utama teknologi ini pada proses pengolahan data yang berujung pada informasi. Seiring perkembangan waktu, perusahaan harus terus melakukan perbaharuan dalam sistem bisnisnya untuk dapat mengimbangi daya saing pasar yang semakin hari semakin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan adanya sistem informasi yang tepat dan efisien untuk dapat membantu dalam pencapaian tujuan bisnis yang telah ditetapkan. Kepuasan konsumen merupakan salah satu hal yang menjadi fokus utama dalam pencapaian tujuan bisnis mereka. Sistem informasi yang baik adalah sistem informasi yang terdiri atas berbagai komponen seperti proses, prosedur, struktur organisasi, sumber daya manusia, manajemen, dan lainnya.

Berdasarkan pendahuluan jurnal ini, penulis menunjukkan relevansi antara topik yang diangkat dengan *background* dari penulis tersebut di mana berkaitan dengan sistem informasi manajemen. Penulis memaparkan bagaimana sistem informasi manajemen akan membantu perusahaan untuk melakukan proses bisnis. Tetapi, masalah yang ada saat ini adalah semakin banyaknya informasi-informasi yang ada dan tidak dapat terbantahkan bahwa informasi merupakan suatu komoditas yang mahal. Karena itu, perusahaan harus dapat memilih dan menggunakan informasi yang sesuai dengan kepentingan bisnis yang akan dicapai. Selain itu, penulis juga telah memaparkan topiknya dari umum ke khusus.

Sehingga, bagian pendahuluan ini telah memadai karena telah memaparkan secara umum ke khusus dan telah sesuai dengan topik yang diangkat.

2. Pembahasan

2.1 Teori Tentang Sistem Informasi

Menurut Kadir (2003:54), sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai tujuan. Ackof dalam Effendy (1998:51) mengatakan bahwa sistem adalah setiap kesatuan, secara konseptual atau fisik, yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lain. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995:50) disebutkan bahwa sistem mempunyai dua pengertian :

- a. Seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas.
- b. Susunan yang teratur dari pandangan, teori, asas, dan sebagainya.

Dari ketiga definisi tersebut di atas, terlihat bahwa masing-masing menekankan bahwa Sistem memakai pendekatan pada elemen atau komponen artinya, bahwa sistem haruslah terdiri atas berbagai komponen atau elemen yang saling berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan yang utuh. Sedangkan definisi sistem informasi menurut beberapa pendapat adalah :

Murdick (1990:18), Sistem Informasi adalah kombinasi antara prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi.

Reymond Mc.Leod, Jr (2001:26), Sistem Informasi adalah sekumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data dalam bentuk yang lebih berguna untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan.

Sedangkan menurut Turban, MC.Leon dan Wetherbe (2001:29), Sebuah Sistem Informasi adalah mengumpulkan, memproses, mengolah, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.

Dari ketiga definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi mencakup sejumlah komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang dikoordinasi melalui proses transformasi menjadi informasi yang sangat berguna bagi kepentingan organisasi perusahaan. Sedangkan sistem informasi yang dimaksudkan dalam tulisan ini adalah sistem informasi yang berbasis komputer. Sistem informasi berbasis computer adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi :

operasi, instalasi, dan perawatan komputer, perangkat lunak, dan data. Sistem Informasi dapat berupa gabungan dari beberapa elemen teknologi berbasis komputer yang saling berinteraksi dan bekerjasama berdasarkan suatu prosedur kerja (aturan kerja) yang telah ditetapkan, dimana memproses dan mengolah data menjadi suatu bentuk informasi yang dapat digunakan dalam mendukung keputusan manajemen organisasi perusahaan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan pembahasan Teori Tentang Sistem Informasi _ penulis menjelaskan pengertian dasar sistem yang dikemukakan oleh beberapa ahli. Dari pengertian yang dijelaskan, bahwa sistem merupakan suatu komponen atau elemen yang saling berhubungan dan membentuk suatu kesatuan yang utuh. Sebelum membahas sistem informasi manajemen, perlu diketahui pengertian dari sistem itu sendiri. Setelah itu, penulis membahas pengertian dari sistem informasi yang merupakan sejumlah komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang dikoordinasi melalui proses transformasi menjadi informasi yang sangat berguna bagi kepentingan organisasi perusahaan. Hal yang lebih ditekankan dalam pembahasan ini adalah mengenai sistem informasi yang berbasis komputer yang nantinya akan digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan proses bisnisnya. Dimana, nantinya manajemen organisasi perusahaan akan membuat keputusan dengan menggunakan suatu alat yaitu sistem informasi manajemen. Namun, penulis belum menjelaskan secara rinci apa pengertian dasar dari sistem informasi manajemen menurut para ahli, serta komponen-komponen apa saja yang terdapat dalam sistem informasi tersebut.

2.2 Teori Tentang Teknologi Informasi

Strategi sistem informasi akan membawa keberhasilan pencapaian tujuan di dalam perusahaan. Pemahaman mengenai informasi yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan, dan implementasi sistem komputer adalah dalam rangka menyediakan informasi yang cepat dan akurat. Membangun sistem informasi merupakan rencana untuk membangun sistem menuju visi masa depan dari peran sistem informasi dalam organisasi perusahaan. Proses mengidentifikasi portofolio aplikasi berbasis komputer untuk diimplementasikan, diselaraskan dengan strategi perusahaan dan memiliki kemampuan untuk menciptakan keunggulan kompetitif (competitive advantage) atas para pesaing.

Martin (1999), mendefinisikan teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi komputer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirimkan informasi.

Lucas (2000), menyatakan bahwa teknologi informasi adalah segala bentuk teknologi yang diterapkan untuk memproses dan mengirimkan informasi dalam bentuk sistem elektronik.

Sedangkan menurut kamus Oxford (1995), teknologi informasi adalah studi atau penggunaan peralatan elektronika, terutama komputer, untuk menyimpan, menganalisa, dan mendistribusikan apa saja informasi termasuk kata kata, bilangan dan gambar.

Dari berbagai teori tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan satu atau sejumlah tugas pemrosesan data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil dan memanipulasi atau menampilkan data sebagai informasi.

Dari perspektif investasi, industri teknologi informasi menyerap investasi yang relatif besar dibandingkan dengan industri lainnya, karena investasi awal dialokasikan di perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), baru kemudian sumber daya manusianya (brainware).

Dengan adanya kemajuan-kemajuan teknologi, maka saat ini cakupan Teknologi Informasi meliputi :

1. Telekomunikasi, contoh penerapannya yaitu : adanya Teleconference, Telkom Memo, Lacak dan lain-lain.
2. Komputer, termasuk microbentuk, contohnya yaitu perlindungan data, sistem Pakar, komunikasi suara dengan bantuan komputer.
3. Jaringan digital, contohnya antara lain adanya surat elektronik, sistem informasi, jaringan informasi.
4. Audio dan Video, termasuk di dalamnya sistem komunikasi.

Fungsi Teknologi Informasi

Setelah mengetahui penerapan teknologi informasi, maka dapat kita ketahui bahwa fungsi utama teknologi informasi pada dasarnya adalah :

1. Mengatur informasi internal dan eksternal di dalam perusahaan.
2. Mengakses pangkalan data dari luar (ekstern).
3. Meringankan beban kerja.
4. Efisiensi dan menghemat waktu tenaga staf.
5. Membangun jaringan kerja dan kerjasama.

Di dalam penerapan teknologi informasi, pada dasarnya teknologi informasi mempunyai kemajuan dalam dua arah :

1. Pengembangan produk, yaitu pengembangan perangkat sistem dan konsep konsepnya (gagasan, prosedur), dengan cakupan aplikasi di segala bidang yang mengharuskan manusia selalu berhubungan dengan informasi apabila dilihat dari perangkat yang digunakan
2. Aplikasi produk, dan konsep tersebut pada sejumlah kegiatan tertentu, antara lain di bidang industri, keuangan dan perdagangan, dan untuk pengelolaan pekerjaan di kantor.

Berdasarkan pembahasan Teori Tentang Teknologi Informasi _ penulis telah menjelaskan apa itu teknologi informasi dan peranan utamanya dalam operasi bisnis. Teknologi informasi adalah suatu perangkat komputer yaitu perangkat keras dan perangkat lunak, yang akan digunakan untuk menerima, mengolah, dan mengirimkan dan mengkomunikasikan informasi-informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Penulis sudah menyebutkan bahwa terdapat tiga komponen penting dalam suatu sistem komputer atau teknologi informasi ini yakni *software*, *hardware*, dan *brainware*, tetapi belum menjelaskan apa dan bagaimana peran elemen-elemen tersebut secara jelas.

2.3 Aplikasi Peranan Strategi Sistem Informasi

Informasi yang ada di dalam perusahaan merupakan salah satu jenis utama sumber daya yang tersedia bagi manajer perusahaan. Informasi dapat dikelola seperti halnya sumber daya yang lain seperti : manusia (*man*), material (*material*), uang (*money*), serta mesin (*machine*) termasuk fasilitas dan energi.

Informasi sebagai output dari komputer dapat digunakan oleh para manajer, non manajer, serta orang-orang yang ada di dalam maupun di luar perusahaan. Karena itu perlu diperhatikan sistem yang dipakai untuk mengelola informasi tersebut. Tugas manager adalah mengelola sumber daya informasi agar dapat digunakan dengan cara yang paling efektif. Empat jenis sumber daya, yang pertama memiliki wujud secara fisik dan dapat disentuh dapat digunakan istilah sumber daya fisik. Sedangkan jenis sumber daya yang kelima, informasi memiliki nilai dari apa yang diwakilinya, bukan dari bentuk wujudnya, digunakan istilah sumber daya konseptual. Para manajer menggunakan sumber daya konseptual untuk mengelola sumber daya fisik.

Sumber daya informasi diperoleh dan disusun agar siap digunakan setiap saat diperlukan. Dalam proses penyusunan sering membutuhkan pengubahan dalam bentuk yang lebih sesuai. Seperti misalnya pelatihan pegawai, membuat konstruksi penempatan mesin-mesin.

Setelah sumber daya informasi ini disusun, manajer berusaha untuk memaksimalkan penggunaannya. Manajer meminimalkan waktu yang terbuang dan menjaganya agar

berfungsi pada efisiensi puncak. Bagaimana suatu informasi itu dikelola dengan baik, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian.

Berdasarkan pembahasan Aplikasi Peranan Strategi Sistem Informasi – penulis memaparkan informasi-informasi apa saja yang dapat dikelola perusahaan. Karena nantinya hasil pengolahan informasi tersebut akan menghasilkan suatu keluaran atau output, maka sangat penting bagi manajer perusahaan untuk memperhatikan sistem yang akan digunakan untuk mengelola informasi tersebut. Pengelolaan suatu informasi yang baik akan menghasilkan output yang baik pula, dan manajer dapat memanfaatkan hasilnya dengan maksimal. Dalam pembahasan ini penulis menyebutkan bahwa para manajer menggunakan sumber daya konseptual untuk mengelola sumber daya fisik, tetapi belum menjelaskan apa itu sumber daya konseptual dan bagaimana peranannya dalam pengelolaan sumber daya fisik.

A. Perhatian pada Manajemen Informasi.

Kita dapat melihat dengan mudah bagaimana manajer mengelola sumber daya fisik, tetapi manajemen juga mencakup pengelolaan sumber daya konseptual. Manajer memastikan bahwa data mentah yang diperlukan terkumpul dan kemudian diproses menjadi informasi yang berguna. Kemudian manajer dapat memastikan bahwa orang yang layak dalam organisasi menerima informasi tersebut dalam bentuk yang tepat pada saat yang tepat sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan. Dan manajer membuang informasi yang tidak berguna lagi dan menggantikannya dengan informasi yang terkini dan akurat. Seluruh aktivitas dalam organisasi memperoleh informasi, dan dapat menggunakannya seefektif mungkin, membuangnya pada saat yang tepat untuk informasi-informasi yang dianggap sudah tidak relevan.

Para manajer memberi perhatian yang semakin besar pada manajemen informasi, karena dua alasan utama. Pertama, kegiatan bisnis telah menjadi semakin berkembang dan semakin rumit. Kedua, komputer telah mencapai kemampuan yang semakin baik, dapat mengikuti perkembangan.

Berdasarkan pembahasan Perhatian pada Manajemen Informasi – penulis membahas bagaimana sistem tersebut akan membantu manajer dalam memanfaatkan informasi yang berguna untuk kelangsungan bisnisnya, dan membuang informasi yang tidak berguna serta menggantinya dengan yang lebih akurat. Penulis sudah memaparkan dengan baik bagaimana manajemen informasi berperan besar dalam pengelolaan informasi.

Meningkatnya Kerumitan Kegiatan Bisnis.

Bisnis memang selalu rumit, tetapi sekarang ini lebih rumit dibandingkan sebelumnya. Semua perusahaan terkena pengaruh ekonomi global dan bersaing dalam pasar internasional, teknologi bisnis menjadi semakin rumit, batas waktunya untuk bertindak semakin singkat, dan terdapat pula kendala-kendala sosial.

Berdasarkan pembahasan Meningkatkan Kerumitan Kegiatan Bisnis – penulis memaparkan semakin rumitnya bisnis yang berkembang saat ini, berpengaruh terhadap kelangsungan perusahaan sehingga memaksa perusahaan dapat bertindak cepat dan siap dalam menghadapi setiap kendala yang ada.

Kemampuan Komputer yang Semakin Canggih.

Dalam perkembangannya dewasa ini, komputer baik dalam ukuran maupun kecepatannya mempunyai kemampuan mengolah data dan menghasilkan informasi-informasi canggih yang dapat dipakai oleh perusahaan dalam menghadapi persaingan global. Komputer-komputer yang ditempatkan dalam perusahaan diserahkan kepada para spesialis komputer perusahaan. Komputer komputer itulah yang dijadikan dasar penghasil informasi yang cepat dan akurat.

Berdasarkan pembahasan Kemampuan Komputer yang Semakin Canggih – penulis menjelaskan bagaimana komputer berperan penting dalam pengolahan data, diikuti dengan perkembangan teknologi yang menyebabkan semakin canggihnya teknologi komputer saat ini. Dengan adanya peningkatan teknologi inilah yang nantinya akan menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

B. Perhatian terhadap Para Pemakai Informasi.

Pada awalnya, pemakai output komputer adalah pegawai administrasi di bagian akuntansi, yang komputernya melaksanakan aplikasi seperti pembayaran gaji, pengelolaan persediaan, dan penagihan. Informasi ini disediakan hanya bagi para manajer perusahaan tetapi masih terbatas hanya sebagai laporan dari bagian administrasi.

Gagasan untuk menggunakan komputer sebagai sistem informasi, merupakan suatu terobosan besar, karena menyadari bahwa para manajer memerlukan informasi tidak hanya sebagai laporan dari bawahan, tetapi untuk pemecahan berbagai permasalahan yang ada di dalam perusahaan. Ketika perusahaan-perusahaan menjangkau konsep sistem informasi, mereka mulai mengembangkan sebagai aplikasi yang secara khusus diarahkan dan dikemas untuk mendukung keberhasilan manajemen perusahaan dalam mencapai tujuan.

Dalam perkembangannya bukan hanya manajer yang memperoleh manfaat dari sistem informasi, non manajer, para staf ahli juga sangat membutuhkan informasi. Para pemakai juga berada di luar perusahaan, seperti : para pemegang saham, para pelanggan, para kreditor, pihak perbankan, dan pihak pemerintah. Jadi sistem informasi benar-benar sangat dibutuhkan oleh perusahaan. Sedangkan informasi sangat dibutuhkan baik di dalam maupun di luar perusahaan.

Berdasarkan pembahasan Perhatian terhadap Para Pemakai Informasi – penulis menjelaskan siapa saja pihak-pihak yang memanfaatkan informasi yang dihasilkan, diantaranya adalah manajer, non manajer, staf ahli, pemegang saham, para pelanggan, kreditor, perbankan, dan pihak pemerintah. Tetapi, dalam pembahasan ini penulis tidak menjelaskan bagaimana para pemakai informasi tersebut memanfaatkan informasi yang dihasilkan dan apa saja informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak tersebut.

C. Manajer dan Sistem Informasi.

Para ahli manajemen sering mengatakan bahwa jika seorang manajer memandang organisasinya sebagai suatu sistem, hal ini akan membuat pemecahan masalah lebih mudah dan efektif. Dan sistem informasi oleh manajer dapat dijadikan dasar untuk pemecahan masalah yang ada di dalam organisasi perusahaan.

Organisasi perusahaan terdiri dari sejumlah sumber daya seperti disebutkan di depan, dan sumber daya tersebut bekerja menuju tercapainya suatu tujuan tertentu yang ditentukan oleh pemilik atau manajemen perusahaan. Karena itu manajer perlu memperhatikan elemen-elemen sistem yang sesuai dengan organisasi perusahaan. Tidak semua sistem yang ada di dalam organisasi perusahaan memiliki kombinasi elemen yang sama, tetapi suatu susunan elemen dasar sistem dapat disesuaikan dengan kebutuhan besarnya informasi yang dibutuhkan oleh organisasi perusahaan. Secara garis besarnya dapat ditunjukkan dengan gambar elemen dasar sistem secara sederhana di bawah ini.

Berdasarkan gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sumber daya input diubah menjadi sumber daya output. Sumber daya mengalir dari elemen input, melalui elemen transformasi, ke elemen output. Suatu mekanisme pengendalian memantau proses transformasi untuk meyakinkan bahwa sistem tersebut memenuhi tujuannya. Mekanisme pengendalian itu dihubungkan pada arus sumber daya dengan memakai suatu lingkaran umpan balik (feedback loop) yang mendapatkan informasi dari output sistem dan menyediakan informasi bagi mekanisme pengendalian.

Elemen sistem yang menggambarkan suatu organisasi perusahaan manufaktur, sumber daya input adalah sumber daya fisik, yang diubah menjadi output barang jadi atau jasa melalui proses transformasi manufaktur. Mekanisme pengendaliannya adalah manajemen perusahaan yang menjadi tanggungjawab manajer, tujuannya adalah sasaran-sasaran yang ingin dicapai perusahaan, dan lingkaran umpan baliknya adalah arus informasi ke dan dari manajemen perusahaan.

Berdasarkan pembahasan Manajer dan Sistem Informasi – penulis menjelaskan bahwa manajer yang memandang organisasinya sebagai suatu sistem akan berpengaruh terhadap pemecahan masalah yang semakin efektif. Penulis telah menjelaskan secara rinci mengenai bagaimana proses elemen sistem tersebut bekerja yang nantinya akan menghasilkan suatu output. Penulis juga sudah menjabarkan dengan rinci prosesnya hingga menghasilkan suatu keluaran.

D. Sistem Informasi Berbasis Komputer

Manajer Perusahaan membuat keputusan untuk memecahkan masalah, dan informasi digunakan dalam membuat keputusan. Informasi dapat disajikan dalam bentuk lisan maupun tertulis oleh suatu pengolah informasi. Porsi komputer dalam pengolah informasi terdiri dari bidang-bidang aplikasi berbasis komputer seperti : Sistem Informasi Manajemen (SIM), Sistem Informasi Akuntansi (SIA), dan sebagainya. Oleh karena itu informasi yang tepat dan akurat juga sangat tergantung pada teknologi komputer yang digunakan.

Agar sistem komputerisasi dapat menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan, maka perlu menempatkan bagian komputer sebagai satu kesatuan organisasional perusahaan tersendiri yang dipimpin oleh seorang yang professional (Spesialis Sistem Informasi). Para spesialis sistem informasi yang berbasis komputer meliputi : Analis sistem, Pengelola database, Spesialis jaringan, Programmer, dan Operator. Para spesialis tersebut selalu berperan serta dalam pengembangan sistem informasi perusahaan.

Seiring berkembangnya Sistem Informasi Berbasis Komputer, manajer perusahaan merencanakan siklus hidup formasi dan mengatur para spesialis sistem informasi yang terlibat di dalam organisasi perusahaan. Setelah membangun sistem informasi, manajer mengendalikan untuk memastikan bahwa sistem informasi tersebut akan terus menyediakan informasi yang diharapkan untuk membantu mencapai keberhasilan perusahaan. Manajer dan para spesialis sistem informasi selalu bekerja sama untuk mengidentifikasi dan mendefinisikan masalah, mengidentifikasi dan mengevaluasi solusi alternatif, memilih solusi

terbaik, merakit perangkat keras dan perangkat lunak yang sesuai, menciptakan database, dan menjaga kemutakhiran sistem informasi.

Strategi Sistem Informasi dengan penerapan teknologi informasi yang semakin canggih akan membawa keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan. Pemahaman mengenai informasi yang diperlukan untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut sangat diperlukan bagi manajemen perusahaan. Karena itu membangun strategi sistem informasi merupakan prioritas untuk membangun sistem menuju visi masa depan perusahaan. Strategi Sistem Informasi merupakan bagian integral dari pengembangan strategi bisnis, rencana bisnis dan implementasi bisnis di dalam perusahaan. Salah satu argumen yang paling memaksakan untuk integrasi bisnis dan formulasi sistem informasi/teknologi informasi adalah karena keterbatasan sumber daya bisnis dapat dialokasikan dalam cara yang logis untuk rencana dan strategi yang secara kolektif akan memberikan manfaat yang besar bagi keberhasilan perusahaan.

Berdasarkan pembahasan Sistem Informasi Berbasis Komputer – penulis memaparkan bagaimana sistem pengolah informasi seperti Sistem Informasi Manajemen dapat membawa keberhasilan perusahaan dalam pencapaian tujuan.

E. Contoh Sistem Informasi Manajemen

Hampir seluruh perbankan di Indonesia sekarang ini telah memberikan pelayanan secara real time on line dalam bertransaksi. Peran teknologi dalam dunia perbankan sangatlah mutlak, dimana kemajuan suatu sistem perbankan sudah barang tentu ditopang oleh peran teknologi informasi. Semakin berkembang dan kompleksnya fasilitas yang diterapkan perbankan untuk memudahkan pelayanan, itu berarti semakin beragam dan kompleks adopsi teknologi yang dimiliki oleh suatu bank.

Bank Cental Asia (BCA) baru serius menggunakan teknologi informasi sekitar tahun 1989 dengan tujuan untuk membedakan pelayanan dengan bank lain. Untuk itu Bank Cental Asia harus menginvestasikan dana yang besar untuk membangun sistem informasinya. Dengan menggunakan VSAT, BCA mampu menghubungkan antar cabangnya secara online. Produk BCA yang selama ini memanfaatkan teknologi informasi meliputi telegraphic transfer, mail transfer, ATM dan phone banking. Sampai tahun 1995 jumlah ATM BCA mencapai 500 unit. Hal ini berkat kemudahan yang selama ini ditawarkan BCA.

Dengan klik BCA, menyediakan bagi individu maupun pemilik bisnis berbagai layanan perbankan yang sesuai dengan kebutuhan mereka masing masing melalui Internet. Sementara itu, bagi mereka yang selalu bepergian, disediakan jasa mobile banking melalui

saluran-saluran m-BCA, SMS Top Up BCA, BCA by Phone dan Halo BCA. BCA telah mengembangkan infrastruktur broadband nirkabel untuk menjamin komunikasi data berkecepatan tinggi di antara kantor pusat dan kantor-kantor cabang. Di tanggal 31 Maret 2010, para nasabah BCA dapat menghubungi 889 kantor cabang di seluruh Indonesia di samping dua kantor perwakilan di Hong Kong dan Singapura. Jasa-jasa khusus bagi pelanggan premium BCA Prioritas BCA juga tersedia di 130 kantor cabang. Di tingkat internasional, kami bekerja sama dengan lebih dari 1.831 bank koresponden di 108 negara guna menyediakan jasa-jasa seperti Perintah Pembayaran (Payment Order).

Berdasarkan pembahasan Contoh Sistem Informasi Manajemen – penulis memberikan contoh nyata bagaimana sistem informasi manajemen telah direalisasikan salah satunya dalam kegiatan bertransaksi. Disinilah penulis menyajikan contoh nyata bagaimana sistem informasi manajemen dapat membantu dalam kegiatan operasi bisnis.

3. Penutup

Perusahaan dalam perkembangannya dewasa ini, sangat bergantung pada sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin canggih di dalam operasionalnya untuk mencapai tujuannya. Secara umum bagi organisasi perusahaan yang menerapkan strategi informasi dengan teknologi informasi yang canggih akan memperoleh beberapa keunggulan sebagai berikut :

1. Penyelarasan Sistem Informasi dengan bisnis yang dilakukan perusahaan akan mampu memberikan kontribusi yang besar.
2. Penentuan prioritas investasi akan semakin berkembang.
2. Memperoleh keunggulan kompetitif (competitive advantage) dari peluang bisnis yang diciptakan.
3. Membangun infrastruktur masa depan yang fleksibel dan hemat biaya.
4. Memperkuat sumber daya dan kompetensi dalam memanfaatkan sistem informasi dengan sukses di masa depan.
5. Selain beberapa keunggulan tersebut di atas, sistem informasi memberikan
6. beberapa peranan penting di dalam perusahaan yaitu :
7. Berpartisipasi aktif di dalam pelaksanaan tugas-tugas perusahaan.
8. Mengaitkan perencanaan, pengerjaan, dan pengendali dalam sebuah sub sistem.
9. Mengkoordinasikan dengan subsistem-subsistem yang ada.
10. Mengintegrasikan dengan subsistem-subsistem yang ada.

11. Akhirnya untuk mencapai keberhasilan sistem informasi di dalam
12. Menghasilkan informasi-informasi yang akurat dibutuhkan strategi sistem
13. Informasi yang maksimal dengan mengoptimalkan semua pendukung yang terkait, seperti : Sumber Daya Manusia yang ada, dan sistem teknologinya.

Berdasarkan pembahasan Penutup – penulis memaparkan dengan jelas bagaimana informasi yang akurat dapat membantu kegiatan operasional perusahaan tersebut.

4. Kekuatan Penulisan

Menurut kami, jurnal ini sudah baik karena sudah banyak dipaparkan arti, pengertian, dan manfaat dari system informasi, teknologi informasi, manajemen informasi dari pandangan para ahli sehingga kita sebagai pembaca mendapatkan banyak referensi yang berbeda mengenai system informasi manajemen ini. Dalam jurnal ini juga sudah dijelaskan cukup baik contoh dari sistem informasi manajemen pada realisasi yang sesungguhnya.

5. Kelemahan Penulisan

Dalam jurnal ini menurut kami kekurangannya adalah jurnal ini hanya memaparkan teori mengenai arti, pengertian, manfaat system informasi, manajemen informasi, teknologi informasi secara mendalam, walaupun sudah membahas sedikit contoh dari sistem informasi manajemen tetapi belum menjelaskan konsep dasar dari sistem manajemen itu sendiri.

6. Saran

Saran dari kami jurnal mengenai Peranan Strategi Sistem Informasi Manajemen ini sudah baik, sudah menjelaskan konsep yang paling dasar dari sistem informasi manajemen, tetapi agar lebih baik lagi, sebaiknya penulis memaparkan dengan rinci mengenai konsep dasar dari SIM itu sendiri agar lebih mudah dipahami oleh para pembaca.